

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk study kasus untuk mengeksplorasi Asuhan Keperawatan Lansia pada Pasien Osteoporosis dengan Masalah Hambatan Mobilitas Fisik di UPTD Griya Werdha Surabaya. Pendekatan studi kasus yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi: pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

Tabel 3.1 Batasan Istilah

Batasan Istilah	Batasan / Definisi Oprasional	Indikator
Asuhan Keperawatan pada pasien osteoporosis	Serangkaian proses atau kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan pada klien yang mengalami pengeroposan tulang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Diagnosa keperawatan 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
Gangguan Mobilitas Fisik	Keterbatasan dalam gerak fisik satu atau lebih ekstremitas secara mandiri dan terarah	<ol style="list-style-type: none"> a. Mayor <ol style="list-style-type: none"> 1. mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas

		<p>Obyektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan otot menurun 2. Rentan gerak menurun <p>b. Minor</p> <p>Subyektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. nyeri saat bergerak 2. enggan melakukan pergerakan 3. merasa cemas saat bergerak <p>Obyektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sendi kaku 2. gerakan tidak terkoordinasi 3. gerakan terbatas 4. fisik lemah
--	--	---

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah individu yaitu lansia, dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 orang lansia yang berusia diatas 60 tahun, berjenis kelamin perempuan atau laki-laki yang mengalami masalah gangguan Mobilitas Fisik dengan gejala kesulitan dalam melakukan aktifitas dan mengalami gangguan ekstremitas dan merasakan nyeri.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi penelitian yang dilaksanakan di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

3.4.2 Waktu

Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah 4 hari pada tanggal 23-26 Juli 2018

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh penguji proposal maka peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada bankesbangpol, dinas sosial, kepada institusi panti werdha tempat kedua responden dirawat, kemudian setelah meminta izin dengan pengurus panti dilanjutkan dengan mencari lansia yang akan dijadikan responden dengan menggunakan lembar permohonan dan persetujuan menjadi responden, setelah mendapatkan kedua responden tersebut, dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data dengan hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap dua pasien lansia.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam menulis penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu:

3.6.1 Wawancara

Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti bertatap muka secara langsung dengan responden dan mendapat

informasi secara lisan langsung dari responden yang ditelitinya, Pada lansia wawancara yang dilakukan menggunakan teknik komunikasi terapeutik dengan format asuhan keperawatan gerontik meliputi wawancara identitas pasien, riwayat keluarga, riwayat rekreasi, riwayat kesehatan, keluhan sekarang, keluhan 3 bulan terakhir, keluhan 3 tahun terakhir, pengkajian perilaku kesehatan, serta inventaris depresi beck.

3.6.2 Pengamatan dan Pemeriksaan Fisik

Pada pengamatan dan pemeriksaan fisik ini peneliti melakukan pengamatan atau evaluasi pasien untuk melakukan aktivitas sehari-hari, keluhan yang dirasakan oleh pasien, melakukan pemeriksaan fisik meliputi tanda-tanda vital, pengkajian head to toe, dan pemeriksaan indeks katz

3.6.3 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Gerontik dengan instrument lansia SPMSQ, MMSE, depresi beck, indeks katz, menggunakan alat tulis untuk mencatat data dari pengkajian klien, serta menggunakan alat-alat pengukuran tekanan darah seperti tensimeter, dan Lainnya

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan. Sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari pasien, wawancara

langsung dan melakukan observasi yaitu melalui pemeriksaan fisik maupun pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan indeks katz, pemeriksaan kekuatan otot, dan pemeriksaan tingkat mobilitas.

3.8 Analisa data

Analisa data diawali dengan kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan informasi. Selanjutnya membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya. Selanjutnya peneliti membandingkan keseluruhan data yang diperoleh pada tinjauan kasus dengan tinjauan teori dengan melakukan pembahasan. Penyajian data dilakukan secara naratif.

Analisa data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan

3.8.1 Pengumpulan data

Pengumpulan Data Dilakukan dengan Wawancara dengan pasien, observasi dengan Melakukan pengkajian psikososial, fisik, dan indeks katz, MMSE, SPMSQ untuk mengetahui tingkat kemandirian pasien. Data yang terkumpul kemudian didokumentasikan sebagai bentuk catatan lapangan yang selanjutnya disalin dalam bentuk catatan struktural.

3.8.2 Reduksi data

Data yang sudah terkumpul pada saat peneliti melakukan pengkajian kemudian data tersebut dijadikan satu dalam bentuk catatan lapangan dan dijadikan satu dalam bentuk transkrip yang selanjutnya dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, lalu dianalisis berdasarkan hasil wawancara, dan

pemeriksaan fisik dilakukan untuk menentukan masalah keperawatan yang dialami oleh pasien.

3.8.3 Penyajian data

Penyajian data disini peneliti mulai menggambarkan atau mendeskripsikan dari hasil yang sudah disusun dan dikelompokkan untuk membuat kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan. Pada penelitian ini penyajian data yang dilakukan dengan menggunakan teks naratif.

3.8.4 Kesimpulan

Data yang disajikan secara teoritis dengan masalah kesehatan dalam penelitian ini fakta – fakta hasil pengkajian yang membandingkan antara dua pasien yang meliputi pengumpulan data hingga ditemukannya masalah keperawatan dan muncul tindakan keperawatan yang dilakukan hingga evaluasi.

3.9 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian. peneliti harus mematuhi kaidah kaidah penelitian serta aturan dalam melakukan penelitian seperti :

3.9.1 Informed Consent (persetujuan dari responden)

Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan kepada responden untuk bersedia diwawancarai dengan menggunakan surat persetujuan yang di tanda tangani oleh Lansia.

3.9.2 Anonim (tanpa nama)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dari responden. Pada penelitian ini penulis memakai inisial nama untuk merahasiakan identitas pasien.

3.9.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti tidak memaparkan rahasia yang dimiliki oleh pasien. Dalam hal ini penulis juga tidak menceritakan kehidupan pribadi dari kedua pasien yang tidak ada hubungannya dengan kesehatan pada kedua pasien

3.9.4 Benefit (manfaat)

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan manfaat baik untuk orang lain maupun bagi peneliti sendiri. Pada penelitian ini penulis menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah gangguan mobilitas fisik

3.9.5 Keadilan

Peneliti tidak membeda – bedakan antara klien satu dengan klien yang lain dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan tindakan sesuai dengan Standar Operating Prosedur pada kedua pasien Sehingga kedua pasien merasa nyaman ketika dilakukan asuhan keperawatan